



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan yang didapat dari penelitian “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi di Wilayah KPP Pratama Tangerang Barat)” adalah:

1. Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji statistik t diperoleh koefisien regresi sebesar 0,330 untuk variabel kesadaran wajib pajak. Uji statistik t menunjukkan nilai t sebesar 4,219 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H_{a1} diterima. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Arum (2012) yang menyatakan bahwa kesadaran Wajib Pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak.
2. Kualitas pelayanan berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji statistik t diperoleh koefisien regresi sebesar 0,174 untuk variabel kualitas pelayanan. Uji statistik t menunjukkan nilai t sebesar 2,573 dengan nilai signifikansi sebesar 0,012 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H_{a2}

diterima. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Made (2012) yang menyatakan bahwa kualitas pelayanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

3. Berdasarkan hasil uji F dapat dilihat nilai F sebesar 18,641 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_{a3} diterima yang artinya secara simultan seluruh variabel independen yang terdiri dari kesadaran Wajib Pajak dan kualitas pelayanan berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

5.2 Keterbatasan

Berikut ini merupakan beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Sebesar 73,7% variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sehingga kurang mewakili faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.
2. Penelitian hanya dilakukan di wilayah KPP Pratama Tangerang Barat khususnya di kecamatan Karawaci, kelurahan Cimone, Gerendeng, Pabuaran, Pasar Baru, dan Sukajadi, sehingga dianggap kurang mewakili Wajib Pajak Orang Pribadi secara keseluruhan.

3. Wajib Pajak Orang Pribadi yang digunakan secara keseluruhan masih kurang spesifik. Apakah termasuk Wajib Pajak yang aktif atau Wajib Pajak yang tidak aktif.

5.3 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan dan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang ditujukan kepada peneliti selanjutnya:

1. Menambahkan variabel-variabel independen terkait dengan kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.
2. Memperluas jumlah sampel penelitian, dengan menambahkan sampel dari wilayah lain yang terdaftar pada wilayah kerja KPP Pratama Tangerang Barat.
3. Responden yang digunakan lebih spesifik, contohnya Wajib Pajak Orang Pribadi yang aktif dalam kurun waktu 3 tahun.

UMMN